

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *non – eksperiment* yang termasuk dalam penelitian korelasional yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan korelatif antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yaitu waktu pengukuran atau pengamatan data variabel bebas dan variabel terikat dinilai secara simultan pada satu saat atau pada waktu bersama-sama (Nursalam, 2008).

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada pelaksanaan posyandu pada tanggal 26 Pebruari – 31 Maret tahun 2015 di 2 posyandu wilayah kerja Puskesmas Karangmalang Kabupaten Sragen.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Berdasar data anggota posyandu dari bulan Oktober 2014-Pebruari 2015 didapat ibu yang mempunyai balita berumur 3-9 bulan di 2 posyandu wilayah kerja Puskesmas Karangmalang berjumlah 30 responden dan merupakan populasi penelitian (Data anggota Posyandu, 2015).

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2006), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cara *sampling jenuh (nonprobability sampling)* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2004). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 ibu dan balitanya.

Sampel penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berusia 3-9 bulan dan bayi yang berusia 3-9 bulan yang berkunjung di 2 posyandu wilayah kerja Puskesmas Karangmalang dan ditimbang pada bulan sebelumnya dan tercatat dalam data kunjungan sejumlah 30.

### D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (independen) adalah tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif.
2. Variabel terikat (dependen) adalah pertumbuhan dan perkembangan bayi umur 3-9 bulan.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif
  - a. Definisi: pemahaman ibu tentang pemberian ASI secara eksklusif pada bayi umur 3-9 bulan.
    - 1) Tahu: mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya

- 2) Memahami: kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
  - 3) Aplikasi: kemampuan untuk menggunakan yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real*.
- b. Parameter: Pengertian, manfaat ASI, cara menyusui yang benar, posisi menyusui yang benar, tanda-tanda perlekatan menyusu yang baik, cara memerah ASI, cara memberikan ASI setelah disimpan.
- c. Alat ukur: Kuesioner.
- d. Skala pengukuran: skala ordinal.
- e. Kriteria pengukuran :
- 1) Pengetahuan Baik : apabila ibu bisa menjawab pertanyaan betul  $> 55\%$ .
  - 2) Pengetahuan Kurang : apabila ibu bisa menjawab pertanyaan betul  $\leq 55\%$ .
2. Pertumbuhan bayi usia 3-9 bulan
- a. Definisi: pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan seluler, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan sehingga dapat diukur dalam satuan panjang dan berat.
- b. Alat Ukur :
- 1) Timbangan berat badan balita
  - 2) Tinggi badan

- c. Skala Pengukuran : Skala nominal.
- d. Kriteria Pengukuran :
  - a) Normal : -2 SD sampai dengan 2 SD atau gizi baik
  - b) Kurus : < -2 SD sampai dengan -3 SD atau gizi kurang

### 3. Perkembangan bayi usia 3-9 bulan

- a. Definisi: perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian.
- b. Alat ukur: Kuesioner KPSP.
- c. Skala pengukuran: Skala nominal.
- d. Kriteria pengukuran :
  - a) Sesuai Tahap perkembangan bila skor 9-10
  - b) Perkembangan bayi meragukan bila skor 7-8

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2002).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner untuk tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif berupa pertanyaan dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir yang semua pertanyaan *favourable*. Nilai pengetahuan dapat diperoleh hasil pertanyaan positif bila menjawab benar diberikan nilai satu (1) dan menjawab salah diberikan nilai nol (0). Hasil pengukuran berskala nominal. Untuk

mendapat prosentase dari setiap jawaban yaitu hitung jumlah jawaban yang benar, kemudian dibagi jumlah soal dan dikalikan 100%.

Hasil nilai di atas kemudian ditafsirkan sebagai berikut :

a. Baik : 56 – 100 %

Berarti pengetahuan baik apabila jawaban benar > 10 soal.

b. Kurang :  $\leq 55$  %

Berarti pengetahuan dianggap kurang baik apabila jawaban benar < 10 soal (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1  
Kisi – kisi Kuesioner Penelitian

Indikator	No. Item	Jumlah Item
Pengertian Asi Eksklusif	1 - 2	2
Manfaat ASI Eksklusif	3 - 4	2
Posisi menyusui yang benar	5 - 8	4
Tanda-tanda perlekatan menyusu yang baik	9 - 12	4
Cara pemerah ASI	13 - 16	4
Cara memberikan ASI setelah disimpan	17 - 20	4

Tabel 3.2  
Jawaban Kuesioner

Jawaban	No. Item	Jumlah Item
Benar	1,3,5,6,8,9,10,13,14,15,16,18,19	12
Salah	2,4,7,10,11,12,17,20	8

Tabel 3.3  
Tingkat pengetahuan ibu

Indikator	No. Item
Tahu	1,2,3,6,13,17,18,
Memahami	4,5,7,13,16,19,20
Aplikasi	8,9,10,11,12,14,15

2. Untuk Pertumbuhan bayi umur 3-9 bulan, peneliti melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan bayi umur 3-9 bulan.
3. Untuk perkembangan bayi, menggunakan kuesioner KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) menurut DEPKES R.I yang dibagikan kepada ibu yang menjadi responden.

Tabel 3.4  
Kisi – kisi KPSP pada bayi umur 3 bulan

Indikator	No. Item	Jumlah Item
Gerak Kasar	1,7,8,9	4
Gerak Halus	4,5	2
Bahasa	3,10	2
Sosialisasi/kemandirian	2,6	2

Tabel 3.5  
Kisi – kisi KPSP pada bayi umur 6 bulan

Indikator	No. Item	Jumlah Item
Gerak Kasar	2,4,6,10	4
Gerak Halus	1,3,8,9	4
Bahasa	5	1
Sosialisasi/kemandirian	7	1

Tabel 3.6  
Kisi – kisi KPSP pada bayi umur 9 bulan

Indikator	No. Item	Jumlah Item
Gerak Kasar	1,5,7	3
Gerak Halus	2,3,4,6	4
Bahasa	9	1
Sosialisasi/kemandirian	8,10	2

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Nursalam (2008), validitas (kesahihan) menyatakan apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas (keandalan) adalah adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilakukan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda.

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan di Posyandu Mawar Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen pada bulan 26 Februari – 5 Maret tahun 2015 dengan responden sebanyak 30 ibu yang mempunyai balita umur 3-9 bulan.

Untuk menguji reliabilitas butir angket pengetahuan ibu tentang pemberian asi eksklusif digunakan rumus *alpha* yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sigma_t^2 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :  $r_{11}$  = reliabilitas

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total

Uji reliabilitas butir angket tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif dengan tumbuh kembang anak umur 3-9 bulan, digunakan *korelasi Alpha Cronbach*. Skala pengukuran yang reliabel sebaiknya memiliki nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,70 (Uyanto, 2009).

Sedangkan dalam penelitian ini didapatkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,724. Artinya skala pengukuran tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif mempunyai reliabilitas yang baik.

Untuk uji validitas butir angket tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif dengan tumbuh kembang anak umur 3-9 bulan, digunakan teknik *korelasi pearson product moment*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :  $r_{xy}$  = koefisien korelasi  
 $\sum X$  = jumlah skor item  
 $\sum Y$  = jumlah skor total (item)  
 $N$  = jumlah responden

Untuk mengetahui validitasnya adalah dengan membandingkan hasil  $r_{hitung}$  dengan tabel *product moment*. Bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur. Bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut tidak valid dan harus diganti, diperbaiki atau dihilangkan.



Adapun hasil uji Validitas dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7  
Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	$r$ hitung	$r$ tabel	Validitas
1	0.687	0.316	Valid
2	0.712	0.316	Valid
3	0.712	0.316	Valid
4	0.665	0.316	Valid
5	0.705	0.316	Valid
6	0.719	0.316	Valid
7	0.726	0.316	Valid
8	0.733	0.316	Valid
9	0.719	0.316	Valid
10	0.705	0.316	Valid
11	0.712	0.316	Valid
12	0.740	0.316	Valid
13	0.733	0.316	Valid
14	0.696	0.316	Valid
15	0.733	0.316	Valid
16	0.726	0.316	Valid
17	0.696	0.316	Valid
18	0.712	0.316	Valid
19	0.687	0.316	Valid
20	0.727	0.316	Valid
21	0.628	0.316	Valid
22	0.613	0.316	Valid
23	0.615	0.316	Valid
24	0.634	0.316	Valid
25	0.639	0.316	Valid
26	0.623	0.316	Valid
27	0.623	0.316	Valid
28	0.656	0.316	Valid
29	0.634	0.316	Valid
30	0.629	0.316	Valid

Sumber: Data Primer (Diolah SPSS for Windows versi 20.00)

Berdasarkan tabel 3.7 didapat bahwa item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak perlu diperbaiki/diganti.

## H. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum dilakukan pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner, peneliti memberi penjelasan tentang cara-cara pengisian kuesioner kemudian membagikan kepada pasien dan diisi saat itu juga sehingga data yang diperoleh adalah data primer.

## I. Analisis data

Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut :

- a. Analisis *univariat* terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi dan presentase.

Analisis *bivariat* terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif dengan tumbuh kembang bayi umur 3-9 bulan.

Adapun uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* ( $X^2$ ) yaitu tehnik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif bila data yang digunakan berskala nominal (Sugiyono, 2004)

Dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Dimana :  $X^2$  = Chi Square

fo = banyaknya observasi

fh = banyaknya observasi yang diharapkan

Intepretasi hasil pengujian adalah *Chi kuadrat* hitung ( $X^2$  hitung) yang ditemukan dengan *Chi kuadrat* tabel ( $X^2$  tabel) pada taraf kesalahan 5% jika ternyata  $X^2$  hitung  $>X^2$  tabel maka dapat disimpulkan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, berarti dalam penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif dengan tumbuh kembang bayi umur 3-9 bulan di 2 posyandu wilayah kerja Puskesmas Karangmalang Kabupaten Sragen.

#### J. Pengolahan Data

Menurut Ibnu Fajar (2009), setelah data-data hasil dari kuesioner dikumpulkan kemudian diolah melalui tahap-tahap :

##### 1. *Editing*

Merupakan kegiatan memeriksa kembali kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah diisi pada saat pengumpulan data.

##### 2. *Coding*

Merubah data kedalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode – kode tertentu .

##### 3. Pemasukan data

Memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam program statistika komputer.

##### 4. Tabulasi data

Adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk membuat tabel – tabel yang dapat memberikan gambaran statistik.

## K. Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti.

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.

## L. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini adalah :

## 1. Tahap Persiapan

### a. Pengajuan judul.

Peneliti mengajukan tiga judul, kemudian yang disetujui satu judul, yang selanjutnya sebagai judul penelitian.

### b. Penyusunan proposal

Penyusunan proposal dimulai dari BAB I kemudian dikonsultasikan pembimbing I dan pembimbing II, dan seterusnya sampai BAB III. Konsultasi dilakukan sampai proposal disetujui.

### c. Ujian proposal.

Setelah disetujui, proposal diseminarkan untuk mendapatkan pemahaman yang sama antara pembimbing I, pembimbing II dan penulis.

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Mengajukan surat ijin penelitian kepada Puskesmas Karangmalang, Sragen.

### b. Penjajagan dan sosialisasi di 2 posyandu di wilayah kerja Puskesmas Karangmalang.

### c. Melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas di Posyandu Mawar, Plumbungan, Karangmalang, Sragen pada tanggal 26 Pebruari – 5 Maret 2015.

### d. Melakukan penilaian tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif dan tumbuh kembang anak dengan membagi kuesioner untuk menentukan apakah instrumen bisa digunakan untuk penelitian

- e. Pengumpulan dan pengolahan data.
- f. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 6 Maret -31 Maret tahun 2015 yaitu bersamaan waktu pelaksanaan Posyandu 2 posyandu di wilayah kerja Puskesmas Karangmalang dengan cara memberikan kuesioner kepada responden.

### 3. Tahap Pelaporan

- a. Data penelitian yang telah terkumpul diolah dengan bantuan *SPSS for windows versi 20.00*.
- b. Penyusunan penelitian.  

Data yang telah diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel, yang disusun di bagian BAB IV dan dilakukan pembahasan. Kemudian disimpulkan pada BAB V.
- c. Presentasi hasil penelitian.  

Setelah laporan tersusun dengan baik, maka penulis mempresentasikan hasil penelitian dihadapan penguji I, penguji II, dan penguji III.
- d. Revisi.  

Perbaikan laporan dilakukan sesuai saran dan masukan dari penguji I, penguji II, dan penguji III pada saat presentasi hasil penelitian.
- e. Pengumpulan laporan penelitian.  

Hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, penguji II, dan penguji III dijilid dan kemudian dikumpulkan sebagai laporan akhir penelitian.